

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hamudi Assegaf, dkk. "Memahami Komunikasi Lingkungan Dan Framing Sebagai Praksis Perubahan Sosial." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Vol. 21* (2022): 120-129.
- Atwar Bajari, dkk. *Komunikasi Lingkungan dan Komunikasi Bencana di Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2019.
- Ghanistyana, Rangga Okta Budianto & Lathifa Prima. "Peran Komunikasi Politik dalam Kampanye Isu Lingkungan : Studi Kasus pada Kebijakan Pengelolaan Sampah di Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital : Volume 2* (2024): 1-11.
- Haidah, Amalina. "Konferensi Stockholm (1972) : Gerbang Dialog Pertama Mengenai Isu Lingkungan Hidup Di Kancah Internasional." *SAJARATUN, Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah Vol. 9 No. 1* (2024).
- Istiyanto, Ch. Herutomo & S. Bekti. "Komunikasi Lingkungan Dalam Mengembangkan Kelestarian Hutan." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Vol. 20* (2021): 1-13.
- Khoiron, Adhi Kusumatuti & Ahamd Mustamil. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO, 2019.
- Krisiandi, Muchamad Dafi Yusuf &. *TPA Jatibarang Hampir "Overload", Pemkot Semarang akan Manfaatkan Sampah Jadi Energi Listrik*. 8 November 2024. <https://regional.kompas.com/read/2024/11/08/183938278/tpa-jatibarang-hampir-overload-pemkot-semarang-akan-manfaatkan-sampah-jadi>. 12 November 2025.
- Leon Andretti Abdillah, dkk. *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*. Cirebon: Insania Grup Publikasi Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati, 2021.

Mahyudin, Rizqi Puteri. “Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di TPA (TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR).” *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan* (2017): 66-74.

McMakin, Regina E. Lundgren & Andrea H. *RISK COMMUNICATION A Handbook for Communicating Environmental, Safety, and Health Risks*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2009.

Nita Herlina, dkk. “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH PADA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) BATU MERAH KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN.” *Jurnal Kebijakan Publik Vol. 1 No. 2* (2024).

Nofri, Sara. *Cultures of Environmental Communication*. Hamburg: Hans-Bocker-Foundation, Dusseldorf, 2011.

Oktavia, Eko Budi Pratama & Pramiliania. “Tantangan Dalam Mengembangkan Komunikasi Lingkungan .” *TUTURAN : Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora* (2024): 303-314.

Putro, Hafizhah Dinayah Lubis & Raden Kukuh Haryo. “Analisis Dampak Lingkungan Kerja Operasional TPA Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun : Menganalisis Dampak Yang Terjadi Pada Kesehatan Masyarakat Dari Pengelolaan Sampah Di Lingkungan TPA Kaliabu.” *Jurnal Teknik Vol. 05 No. 02 Juli 2025* (2025): 1161-1177. Fakultas Teknik Universitas Pasifik Morotai.

Senecah, Susan L. *The Environmental Communication Yearbook*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., 2008.

Vania Zulfa, Milson Max, Iskar Hukum & Irfan Ilyas. “Isu-Isu Kritis Lingkungan Dan Perspektif Global.” *JGG- Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan Hidup Vol. 5 No. 1* (2016).

Wathoni, Sayuti Hamdani & Nurlaili. “ Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup (Solusi dan Tantangan Pendidikan Islam Dalam Merespon Isu Lingkungan).” *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* (2024).

Yenrizal. *Lestarkan Bumi dengan Komunikasi Lingkungan*. Sleman: deepublish, 2017.



LAMPIRAN

Pertanyaan wawancara

a. Ke pengelola TPA

1. Sebagai pengelola untuk menyampaikan pemberitahuan atau himbauan biasanya menggunakan media apa?

Pengelola lebih sering bertemu langsung dengan warga secara langsung. Karena sebagai pengelola

2. Seberapa sering pertemuan formal dengan perwakilan warga?

Pengelola beberapa kali menemui warga untuk berdiskusi. Pada pertemuan ini biasanya warga sering mengajukan aduan atau keluhan yang mereka rasakan. Pengelola berusaha memberikan solusi dan melakukan tindakan

3. Isu lingkungan apa saja yang sering dibahas dengan warga sekitar TPA dan hambatan yang didapat biasanya berupa apa?

Penumpukan sampah dan kotornya jalanan masuk ke kawasan TPA Jatibarang

4. Prosedur apa yang digunakan pengelola dalam menangani aduan yang disampaikan warga dan biasanya berapa lama untuk merespon aduan masyarakat tersebut?

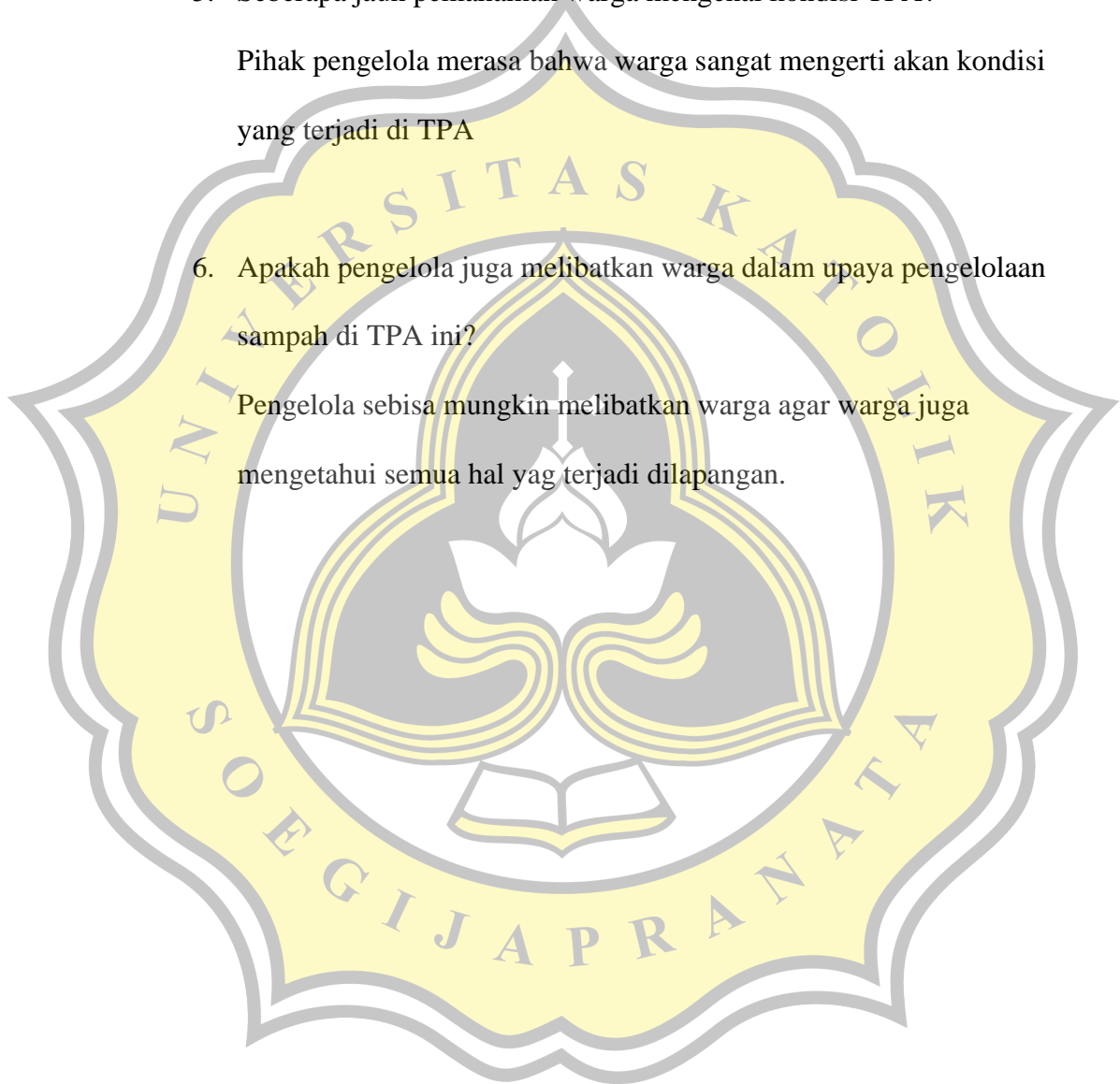
Pengelola menerima langsung aduan dan keluhan dari masyarakat melalui pertemuan yang sudah dijadwalkan.

5. Seberapa jauh pemahaman warga mengenai kondisi TPA?

Pihak pengelola merasa bahwa warga sangat mengerti akan kondisi yang terjadi di TPA

6. Apakah pengelola juga melibatkan warga dalam upaya pengelolaan sampah di TPA ini?

Pengelola sebisa mungkin melibatkan warga agar warga juga mengetahui semua hal yang terjadi dilapangan.



b. Ke RT 1 Dusun Bambankerep

1. Darimana warga mendapat informasi resmi dari pengelola mengenai pertemuan, sosialisasi, dll?

Tidak ada, warga sekitar yang selalu mengajak bertemu untuk membicarakan semua hal yang terjadi di lingkungan TPA. Untuk pertemuan warga yang sering menyurati atau memberi undangan untuk pengelola.

2. Bagaimana pengelola menanggapi kekhawatiran dan aduan dari masyarakat mengenai kondisi TPA?

Pihak pengelola selalu mengiyakan tetapi belum ada tanggapan dan tindakan yang diberikan secara keseluruhan

3. Pernahkah mengajukan aduan dan keluhan mengenai TPA? Dan bagaimana respon dari pengelola?

Sebenarnya ingin mengajukan keluhan tetapi dari pihak pengelola hanya mengiyakan tidak memberikan tindakan, seperti contoh mobil truk pengangkut sampah yang masih terparkir dipinggir jalan tidak pada tempatnya, terkadang truk-truk tersebut masih dalam keadaan terisi sampah

4. Peran apa yang diharapkan dari pengelola dalam menanggapi keluhan masyarakat?

Menanggapi keluhan warga dengan baik dan benar serta menindaklanjuti apa yang menjadi keluhan oleh warga, mau diajak untuk bermusyawarah untuk menemukan jalan keluar dari sebuah masalah yang dihadapi

5. Apakah ada arah positif untuk masalah komunikasi antara pengelola dengan warga sekitar?

Sejauh ini tidak ada, warga mengharapkan adanya perubahan dan kepedulian dari pihak pengelola

6. Keuntungan dan kerugian yang didapat apa saja?

Keuntungan warga hanya sebatas beberapa orang dari warga yang diberikan pekerjaan seperti mejadi supir truk pengangkut sampah, untuk kerugian jelas karena lingkungan kami yang kotor seperti tidak dibersihkan.

7. Menurut masyarakat bagaimana pola komunikasi yang pas atau ideal bagi warga sekitar agar komunikasi yang terjadi jauh lebih baik dari kondisi sekarang?

Komunikasi yang kami harapkan adalah komunikasi yang saling membantu dalam semua hal, baik untuk lingkungan warga dan juga

untuk TPA Jatibarang. Semua bisa dilakukan asal ada kemauan untuk duduk bersama mencari solusi yang saling menguntungkan untuk kedua pihak.

